

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini telah membawa manfaat yang sangat penting bagi kemajuan kehidupan manusia. Dengan menggunakan teknologi informasi dapat membantu dan mempermudah dalam melakukan suatu pekerjaan seperti pengolahan pada pelayanan kesehatan yang harus diperhatikan dan diwujudkan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Pasien yang berobat berhak mendapatkan kualitas pelayanan kesehatan yang baik mulai dari pendaftaran, pelayanan, pemberian resep dan sampai pembayaran. Salah satunya adalah instalasi rawat jalan yang mempunyai peran yang sangat penting sebagai penanganan pertama untuk memperoleh kesembuhan pada pasien, pada saat ini sistem yang ada pada Klinik Resvita Medika Karawang masih bersifat manual dengan menggunakan data sederhana seperti dalam mencatat data pasien masih menggunakan buku besar.

Rawat Jalan Pasien menurut peraturan daerah provinsi jawa barat Nomor 6 tahun 2014 adalah bahwa pelayanan rawat jalan merupakan pelayanan untuk pasien observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitas medik dan pelayanan kesehatan lainnya dan melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan tanpa harus dilakukan rawat inap pada pasien tersebut. Pelayanan yang diberikan di unit pelaksanaan fungsional rawat jalan terdiri dari poliklinik umum dan poliklinik spesialis serta unit gawat darurat.

Klinik Resvita Medika Karawang merupakan salah satu klinik yang beralamat di Jl. Sumur Bandung kaler, Kp Sukasari RT 002/003, Desa Karang Jaya, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang yang bergerak dalam bidang kesehatan. Saat ini proses pendaftaran pasien di Klinik Resvita Medika Karawang masih berupa pencatatan di buku besar, yang membuat pekerjaan menjadi kurang kondusif dan efisien sehingga dapat terjadinya kehilangan data pasien dan menyebabkan menumpuknya berkas yang ada, seperti pelayanan data pasien rawat jalan yaitu dimulai dari bagian pemeriksaan, apotek dan bagian pembayaran.

Selain itu banyaknya kertas yang digunakan setiap hari untuk mencatat data pemeriksaan pasien dan lamanya proses pelayanan karena banyaknya berkas atau dokumen yang harus diisi berulang seperti nomor rekam medis, nama dan alamat, banyaknya berkas atau dokumen menyebabkan penyimpanan dan pencarian data pasien menjadi lebih sulit karena berkas atau dokumen yang disimpan bertambah banyak. Hal ini juga menyebabkan proses penyusunan laporan membutuhkan waktu yang lama.

Salah satu cara mengatasi permasalahan yang terjadi, pada Klinik Resvita Medika Karawang memilih *software* yang akan digunakan yaitu menggunakan *Java* dengan *Netbeans* IDE 8.1 sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Untuk itu penulis mengangkat latar belakang permasalahan yang ada menjadi penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Rawat Jalan Pasien pada Klinik Resvita Medika Karawang”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi terkait Sistem Informasi Akuntansi rawat jalan pasien pada Klinik Resvita Medika Karawang.
2. Merancang sebuah sistem informasi akuntansi rawat jalan pasien pada Klinik Resvita Medika Karawang menjadi lebih efisien dan efektif.
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada sistem rawat Jalan pasien.
4. Mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan dari Universitas Bina Sarana Informatika.

Sedangkan tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi pada Akademik Manajemen Informatika dan Komputerisasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono dalam jurnal (Rahmatullah, & Rifai, 2018) “ Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan antara lain:

1. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap kegiatan yang diteliti. Dalam pengumpulan data untuk penulisan tugas akhir ini penulis mengadakan kunjungan

langsung ke Klinik Resvita Medika dan melakukan riset guna untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

2. Wawancara (*Interview*)

Untuk memperoleh data secara lengkap, penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan Data Rawat Jalan Pasien pada Klinik Resvita Medika Karawang yaitu dengan Erismawan A.Md.Kep selaku pemilik Klinik Resvita Medika Karawang, dan juga dengan Tinah salah satu karyawan di klinik tersebut.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Selain wawancara dan observasi juga mengumpulkan data dengan studi kepustakaan. Dalam metode ini mengumpulkan data-data dengan membaca buku-buku (*Literature*) dari jurnal dan juga mencari di *e-book*. sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang di bahas.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Menurut Rosa dan M. Shalahuddin “Waterfall adalah pengembangan waterfall salah satunya model air terjun yang disebut model alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan”.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin dalam jurnal (Usman & Haryadi, 2017) metode yang digunakan pada perangkat lunak ini menggunakan model siklus hidup (*life cycle model*). Model siklus hidup ini adalah model utama dan dasar dari banyak model. Salah satu model yang banyak dikenal dalam dunia rekayasa perangkat lunak adalah *The Waterfall Model* disebut *waterfall* (berarti air terjun) karena memang tahapan prosesnya mirip dengan air terjun yang bertingkat. Ada 5 tahapan utama dalam

The Waterfall Model. Tahapan-tahapan dalam *The Waterfall Model* secara ringkas sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan *software*

Pada analisis kebutuhan perangkat lunak (*software*) menganalisis semua kebutuhan pada klinik dan menentukan kebutuhan sistem yang akan dibutuhkan termasuk dokumen dan *interface* yang diperlukan guna untuk menentukan solusi *software* yang akan digunakan sebagai proses komputerisasi sistem.

2. Desain (*Design*)

Dari hasil analisis penulis merancang desain untuk kebutuhan sistem dengan mengembangkan aplikasi rancangan *database*, *software* architecture dan *user interface* yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan representasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3. Pembuatan Kode Program (*Code Generation*)

Menentukan bahasa pemrograman yang akan digunakan dan menentukan apakah program yang dibuat termasuk pemrograman terstruktur atau berbasis *object*, yaitu dalam pembuatan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenal dalam komputer.

4. Pengujian (*Testing*)

Pada tahap ini proses pengujian program yang akan diuji kelayakannya dan proses pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing* untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*Support*)

Mendefinisikan upaya-upaya pengembangan terhadap sistem yang sedang dibuat dalam menghadapi dan mengantisipasi perkembangan maupun perubahan sistem besangkutan terkait dengan *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada pada sistem rawat jalan pasien yang berasal pada data pendaftaran pasien, Kemudian terdapat prosedur pendaftaran pasien, prosedur pemeriksaan pasien, prosedur pembayaran dan terakhir prosedur laporan, dengan merancang dan mengimplementasikan suatu program dengan menggunakan *java neatbeans* 8.1. yang meliputi menu login, pendaftaran, rekam medis dan laporan.

